Bahaya Kemaksiatan

(باللغة الإندونيسية)

Disusun Oleh:

Ibnu Qayyim Al Jauziyah

Tarjamah:

Erwandi Tarmizi

Murajaah :

Abu Ziyad

خطر المعاصي

إعداد:

ابن قيم الجوزية

ترجمة:

إرواندي ترمذي

مراجعة:

إيكو أبو زياد

Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah

المكتب التعاوني للدعوة وتوعية الجاليات بالربوة بمدينة الرياض

1428 – 2007

islamhouse.com

Bahaya Kemaksiatan

Ibnu Qayyim Al Jauziyah berpetuah:
Dalam kitab Ash-shahihain, diriwayatkan khutbah Nabi saw saat shalat gerhana matahari, beliau bersabda:

يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ، وَاللّٰهِ لاَ أَحَدَ أَغْيَرُ مِنَ اللّٰهِ أَنْ يَزْنِيَ عَبْدُهُ أَوْ تَزْنِيَ أَمَتُهُ، يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ، وَاللّٰهِ لَوْ تَعْلَمُوْنَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيْلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيْرًا، ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ وَقَالَ: اللّٰهُمَّ هَلْ بَلَّغْتُ؟ ".

"*Hai umat Muhammad, demi Allah, tak ada satupun yang lebih pencemburu dari Allah ketika ada seorang hamba-Nya yang laki-laki atau perempuan berbuat zina. Hai ummat Muhammad, demi Allah, sekiranya kalian mengetahui seperti apa yang aku ketahui, tentu kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis." Kemudian beliau mengangkat kedua tangannya seraya berkata , "Ya Allah, bukankah aku sudah sampaikan?"* (HR. Bukhari dan Muslim).

Disebutkannya perbuatan dosa besar ini secara khusus setelah shalat gerhana matahari mengandung isyarat rahasia yang menakjubkan; dan semaraknya fenomena zina merupakan tanda rusaknya tatanan alam, dan itu semua adalah salah satu tanda kiamat; seperti yang disebutkan dalam As-Shahihain, dari Anas bin Malik bahwa dia berkata, "aku akan menceritakan kepada kalian sebuah hadits yang tidak akan ada orang yang akan menceritakannya kepada kalian setelah aku. Aku mendengar Rasulullah saw bersabda:

مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَقِلَّ الْعِلْمُ، وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ، وَيَظْهَرَ الزِّنَى، وَيَقِلَّ الرِّجَالُ وَتَكْثُرَ النِّسَاءُ، حَتَّى يَكُوْنَ لِخَمْسِيْنَ امْرَأَةٍ الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ

"*Di antara tanda-tanda kiamat adalah bila ilmu (syar'i) menjadi sedikit (kurang), dan kebodohan menggejala, serta zina menyebar (di mana-mana), jumlah pria sedikit dan jumlah wanita banyak sehingga seorang laki-laki*

mengayomi lima puluh orang wanita.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Salah satu *sunnatullah* (hukum alam) yang diberlakukan pada makhluk-Nya, yaitu ketika zina semarak di mana-mana, Allah akan murka dan ketika kemurkaan-Nya sangat keras, maka pasti kemurkaan itu akan berdampak pada bumi ini dalam bentuk azab dan musibah yang diturunkan. Abdullah bin Mas’ud ra. berkata, “Tidaklah riba dan zina merajalela di suatu negri, melainkan Allah memaklumkan untuk dihancurkan.”

Seorang pendeta bani Israil pernah melihat anaknya sedang mengerlingkan mata kepada seorang gadis, lalu dia berkata, “Pelan-pelan, wahai anakku!” kemudian sang ayah itu pingsan di atas tempat tidurnya lalu meninggal, dan isterinya keguguran dan dikatakan kepadanya,“Beginikah caranya engkau marah untuk-Ku (melihat perzinaan hanya mengatakan, "pelan-pelan")? Sungguh, keturunanmu tidak ada yang baik selamanya.” Dikutip dari buku "*Aljawabul kaafi liman saala `aniddawa` asysyafi*"